SELINTAS INTERNASIONAL

Ratusan Napi Kolombia Kena Covid-19

BOGOTA: Sedikitnya 927 narapidana di dua penjara Kolombia positif mengidap Covid-19, Rabu (13/5). Mereka terdiri 89 napi di Penjara Leticia, Provinsi Amazonas dan 838 napi dan staf di Penjara Villavicencio, Provinsi Meta. Presiden Ivan Duque mengatakan secara keseluruhan terdapat 12.270 orang pengidap Covid-19 di Kolombia dan 490 orang tewas. Penjara merupakan kawasan yang rawan sebagai lokasi penularan virus korona. Di Kolombia terdapat 132 penjara dan 121.000 napi.

IMF Didesak Ampuni Utang

WASHINGTON: Sebanyak 300 wakil rakyat dari 24 negara mendesak IMF dan Bank Dunia menolong negara miskin, Rabu (13/5). Kedua lembaga donor itu diminta mengampuni utang 25 negara termiskin yang terdampak Covid-19. Petisi tersebut antara lain ditandatangani oleh Bernie Sanders dan Ilham Omar (AS), Jeremy Corbyn (Inggris) dan Carlos Menem (Argentina).

Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva dan Presiden Bank Dunia David Malpass mengatakan pertumbuhan ekonomi dunia merosot 3 persen akibat Covid-19. Sebelumnya IMF mengizinkan 25 negara termiskin untuk menunda membayar cicilan utang selama enam bulan.

Selandia Prioritaskan Lapangan Kerja

WELLINGTON: Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern akan memprioritaskan penciptaan lapangan kerja, Rabu (13/5). Selandia Baru akan mengumumkan stimulus ekonomi untuk mengatasi dampak Covid-19 pada Kamis (14/5). Stimulus tersebut nilainya miliaran dolar AS. Pandemi virus korona menjangkiti 1.497 orang di Selandia dan 21 orang tewas. Secara keseluruhan terdapat 1.497 kasus dan menewaskan 21 jiwa. Utang Selandia Baru kurang dari 20 GDP dan pengangguran mencapai 4 persen.

Lebanon Terapkan Lockdown 4 Hari

BEIRUT: Pemerintah Lebanon menerapkan *lockdown* total selama empat hari, dalam upaya mencegah datangnya gelombang kedua virus korona. Keputusan ini diambil setelah terjadi peningkatan kasus Covid-19 dalam beberapa hari terakhir. Lockdown berlaku mulai Rabu (13/5) pukul 19.00 waktu setempat hingga Senin (18/5) pukul 05.00. Menteri Informasi Manal Abdel Samad menyatakan, *lockdown* tidak berlaku untuk sektor kesehatan, pertanian, makanan dan industri manufaktur. Lebanon juga memperpanjang jam malam, dari pukul 19.00 waktu hingga pukul 05.00 pagi. **(AP/Bro)-o**

Pengidap Covid-19 Tembus 4,3 Juta Jiwa

JENEWA (KR) - Pandemi Covid-19 global belum ada tanda-tanda surut. Sampai Rabu (13/5) jumlah global pengidap Covid-19 mencapai 4.342.547 jiwa. Sedikitnya 292.893 orang lainnya tewas akibat Covid-19 dan 1,6 juta orang sembuh dari virus korona.

KR-AP/Ahn Young-joon

Kawasan Itaewon, Korea Selatan.

Amerika Serikat memiliki 1.408.636 orang pengidap Covid-19 dengan 83.425 orang korban jiwa. Spanyol di urutan kedua dengan 270 ribu kasus dan 27 ribu korban jiwa. Rusia di peringkat ke-3 dengan 232.243 kasus Covid-19 dan 2116 korban tewas.

Sementara itu Pemerintah China mewaspadai klaster-klaster pengidap virus korona. Klaster-klaster itu antara lain di Jilin City dan Shulan (Provinsi Jilin) serta Wuhan (Provinsi Hebei). Guna mencegah penyebaran Covid-19, layanan kereta api di Jilin dibatalkan.

Di Jilin terjadi delapan kasus, sedangkan di Wuhan selama dua hari berturut- turut terjadi enam dan tujuh kasus positif Covid-19. Pemerintah China memerintahkan agar 11 juta penduduk Wuhan mengikuti tes Covid-19 dalam 10 hari ke depan. China mencabut *lockdown* sejak awal April lalu.

China telah mengendalikan sebagian besar kasus Covid-19, namun kini berada di ambang kemunculan gelombang kedua setelah *lockdown* dan *social distancing* di berbagai wilayah mulai dicabut. Kota Wuhan menjadi titik awal pandemi Covid-19, juga melaporkan kemunculan kasus baru dalam beberapa hari terakhir, setelah sebulan tanpa ada tambahan kasus. Situasi ini mendorong Pemerintah Kota Wuhan untuk mengambil kebijakan tes Covid-19 terhadap seluruh warganya yang berjumlah 11 juta jiwa.

Sementara itu Walikota Seoul Park Won-soon melaporkan dari klaster Itaewon, terdapat 119 napi yang positif mengidap Covid-19. Pada Selasa (12/5) tim medis telah mengetes 8.300 orang di klaster Itaewon.

Wakil Direktur Korea Center for Disease and Prevention (KCDC), Kwon Joon-wook meminta supect kooperatif. Banyak anggota klub di Itaewon adalah homoseks. Mereka sembunyi dan menolak dites karena takut stigma masyarakat sebagai penyuka sesama jenis. **(AP/Pra)-o**

Perdana Menteri Lesotho Lengser

MASARU (KR) - Perdana Menteri Lesotho, Thomas Motsoahae Thabane (80) mengundurkan diri, Rabu (13/5). Surat pengunduran diri disampaikan kepada Raja Lesotho, Letsie III. Menteri Keuangan Moeketsi Majoro diangkat sebagai PM Lesotho yang baru.

Thabane lengser setelah koalisi All Basotho Convention (ABC) bubar. Selama berbulan-bulan Thabane ditekan untuk lengser karena terlibat kasus pembunuhan Ibu Negara Lipolelo Thabane.

Istri pertama Thabane itu tewas ditembak di dekat rumahnya dua hari sebelum suaminya dilantik sebagai PM Lesotho pada Juni 2017. Dalang pembunuhan Lipolelo adalah istri kedua Thabane, Maesaiah (43).

Wanita itu sempat lari bersembunyi ke Afrika Selatan, namun kembali ke Lesotho dan menyerahkan diri pada 4 Februari 2020. Pada 7 Februari 2020, Maesaiah diadili sebagai dalang pembunuh Lipolelo. Ia hadir didampingi PM Thabane yang duduk sebagai saksi.

KR-AP Photo

PM Thabane mendampingi Masaiah di persidangan.

Selain membunuh Lipolelo, Masaiah dan dua tersangka lainnya dituduh melakukan percobaan pembunuhan terhadap Thato Sibolla, sahabat Thabane. Sibolla kini menjadi saksi korban. Kasus pembunuhan itu terjadi saat Thabane hendak menceraikan Lipolelo.

Kepolisian pada akhir tahun lalu menyebut Thabane Maesaiah kemungkinan terlibat dalam kasus pembunuhan Lipolelo. Pernyataan itu pun memicu krisis politik di Lesotho karena banyak pihak meminta Thabane mundur dari jabatannya. Ia menentang permintaan itu sampai akhirnya koalisi partai pendukung bubar.

Maesaiah telah didakwa terlibat kasus pembunuhan, sementara Thabane masih ditetapkan sebagai tersangka. Ia belum secara resmi menerima tuntutan dari jaksa. Sejumlah anggota parlemen mengatakan Thabane tidak mendapat tawaran impunitas saat ia menandatangani kesepakatan membubarkan pemerintah. **(AP/Pra)-o**

HUKUM

TAK GUNAKAN MASKER

Kawanan Perampok Terjaring Operasi

MAGELANG (KR) - Nasib apes menimpa tiga warga Kabupaten Magelang. Setelah tidak jadi melakukan rencana aksinya di wilayah Sukoharjo, mereka justru berurusan dengan polisi lantaran tidak mengenakan masker saat menaiki kendaraan carterannya. Mereka dihentikan petugas yang melaksanakan kegiatan penyekatan Operasi Ketupat Candi 2020 Siaga Covid-19 Polres Magelang saat melintas di depan Pos Pam Salam Magelang, Selasa (12/5).

Saat dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, di dalam kendaraan tersebut ditemukan sebuah karung yang berisi 2 linggis besi, sebuah obeng ukuran agak besar dan sebuah gunting besi ukuran besar serta plat nomor polisi kendaraan mobil.

Hal ini dibenarkan Waka Polres Magelang Kompol Aron Sabastian SIK MSi kepada wartawan di sela-sela penyerahan ketiga warga tersebut kepada Tim Resmob Polres Kudus di Posko Resmob Polres Magelang, kemarin.

Waka Polres Magelang mengungkapkan ketiganya adalah DM (41) warga Kaliangkrik Magelang, AW (31) warga Tempuran Magelang dan AK (38) warga Bandongan Magelang.

Dikatakan, di Pos Pam Salam dilakukan penyekatan kendaraan dari arah Yogyakarta yang menuju ke arah Magelang. Selasa lalu, petugas Pos Pam Salam menemukan adanya kendaraan mobil yang pengemudinya tidak memakai masker. Kendaraan tersebut kemudian dihentikan dan dilakukan pemeriksaan, termasuk pemeriksaan suhu badan penumpang yang tidak memakai masker.

Saat ditanya identitas diri, terlihat ada tanda-tanda yang mencurigakan. Beberapa petugas melakukan pemeriksaan kendaraan dan di dalam kendaraan tersebut ditemukan sebuah karung plastik berisi 2 linggis besi, sebuah obeng, sebuah gunting ukuran besar dan beberapa plat nomor kendaraan mobil.

Pemeriksaan lebih intensif pun dilakukan tim Resmob Polres Magelang, dan diperoleh informasi kalau Selasa dinihari lalu mereka akan melakukan aksi pencurian di sebuah toko beras yang ada di wilayah Sukoharjo.

Karena situasi lokasi ramai orang, mereka tidak jadi melakukan aksinya dan memilih kembali ke Magelang. Rencananya mereka akan membahas rencana aksi selanjutnya sesampainya di Magelang. Belum sampai dilakukan, mereka sudah diamankan saat melintas depan Pos Pam Salam.

Diperoleh informasi DM beberapa waktu lalu pernah melakukan aksi pencurian di wilayah Kudus dan pernah melakukan aksi pencurian di wilayah Bogor Jawa Barat. Kasat Reskrim Polres Magelang menambahkan kalau ketiga warga yang diamankan tersebut belum pernah melakukan aksinya di wilayah Magelang. **(Tha)-o**

KR-M Thoha

Petugas menunjukkan beberapa barang bukti yang berhasil diamankan.

BANYAK JALAN DITUTUP WARGA

Begal Manfaatkan Pengendara yang Kebingungan

SLEMAN (KR) - Penutupan jalan di kampung-kampung akibat pandemi Covid-19, dimanfaatkan oleh pelaku kejahatan. Residivis berinisial EW (26) warga Condongcatur Depok, merampas motor Honda Beat Nopol AB 5053 PX milik Wildan Latif yang tengah kebingungan karena jalan menuju tempatnya bekerja di wilayah Godean Sleman, ditutup oleh warga.

KR-Wahyu Priyanti.

Kedua begal berhasil diamankan dengan barang bukti sepeda motor.

Modusnya, EW yang mengajak temannya IW (26) warga Gamping Sleman ini, pura-pura menawarkan diri menunjukkan jalan lain menuju lokasi korban bekerja. Kapolsek Godean Kompol Paino didampingi Kanit Reskrim Iptu Eko Haryanto menjelaskan, korban merupakan sopir jasa ekspedisi di wilayah Godean. Peristiwa terjadi saat korban berangkat kerja sekitar pukul 03.30.

Ternyata, jalan menuju tempatnya bekerja ditutup warga, sehingga ia kebingungan mencari jalan lain. Tiba-tiba datang kedua pelaku berboncengan motor jenis matik, kemudian menawarkan diri akan mengantar korban mencari jalan lain yang tidak ditutup.

"Tanpa curiga, korban mengikuti pelaku. Kemudian di tengah jalan tepatnya di bulak Kebon Dalem Sidoagung Godean, pelaku menghentikan motornya dan berdalih ingin buang air kecil," ungkap Iptu Eko Haryanto, Rabu (13/5).

Tersangka EW turun dari motor, namun rupanya itu hanya akal-akalan pelaku karena ia tidak buang air kecil. Saat korban menunggu di motor, dari belakang tersangka EW memukul korban hingga terjatuh. Dalam kondisi tak berdaya, motor korban kemudian dibawa oleh pelaku dan korban ditinggalkan begitu saja.

Setelah korban melapor, penyelidikan dilakukan petugas. Akhir pekan kemarin, Polsek Godean mendapatkan informasi akan adanya transaksi jual beli motor dengan ciri-ciri mirip kendaraan korban, dengan cara COD. Tak ingin buruan kabur, petugas langsung menuju ke daerah Demak Ijo dan berhasil mengamankan kedua pelaku.

"Oleh pelaku, rencananya motor itu akan dijual seharga Rp 4 juta. Kebetulan saat dirampas, dompet berisi surat-surat penting termasuk STNK, ada di dalam jok motor," terang Eko Haryanto. **(Ayu)-o**

KASUS PENCURIAN MOTOR KLX

Barang Bukti Ditemukan di Temanggung

BANTUL (KR) - Tim Buser Polsek Sewon berhasil menemukan barang bukti motor curian Kawasaki KLX Nopol AB 6359 SG di Temanggung Jawa Tengah. Penemuan barang bukti tersebut hanya selang sehari setelah motor milik Dicha Nur (23) raib digasak pelaku ketika di parkir di kos Dusun Geneng Panggungharjo Sewon Bantul awal bulan ini. Hingga kini petugas masih memburu seseorang yang dicurigai melakukan tindak pencurian sepeda motor itu.

Kapolsek Sewon Kompol Suyanto SH didampingi Kanit Reskrim Polsek Sewon Iptu Sigit Teja Sukmana MIP, Rabu (13/5), mengungkapkan setelah mendapat laporan adanya kasus pencurian sepeda motor KLX di sebuah kos di Sewon Bantul.

Petugas bergegas melakukan olah TKP dan memeriksa sejumlah saksi di sekitar lokasi kejadian. Berbekal keterangan saksi dan juga pemilik sepeda motor. Petugas akhirnya mengendus keberadaan pelaku yang kabur ke daerah Temanggung Jawa Tengah.

Saat itu juga petugas bergerak memburu pelaku tetapi hanya menemukan barang bukti yang dititipkan kepada seseorang di daerah Temanggung. "Jadi penemuan barang bukti itu kronologisnya ini, motor KLX curian itu macet kemudian pelaku menitipkan ke seseorang yang dikenalnya lewat Facebook. Kemudian pelaku membawa Honda Vario milik orang yang dititipi motor itu," ujar Suyanto. **(Roy)-o**

Kena PHK, Curi Motor

CILACAP (KR) - Kehilangan pekerjaan akibat diputus hubungan kerja (PHK) dari tempat kerjanya sebagai dampak dari pandemi Corvid-19, membuat pusing WS (22) warga Desa Bolang Dayeuhluhur Cilacap. Akibatnya lelaki itu gelap mata dan menerima diajak ER (33) warga Desa Bener Majenang Cilacap untuk mencuri. Namun belum sempat menikmati hasil dari mencuri sepeda motor milik RK warga Desa Datar Dayeuhluhur, sudah ditangkap Tim Reskrim Polsek Dayeuhluhur. Sedang temannya ER melarikan diri dan masuk daftar pencarian orang (DPO)

Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya, Selasa (12/5), mengatakan modus tersangka WS dan ER dalam melakukan pencurian itu diawali dengan mengintai rumah korban. Setelah mengetahui situasi sepi, keduanya masuk rumah korban melalui pintu dapur, yang secara kebetulan tidak terkunci.

Kemudian tersangka mengambil sepeda motor korban yang terparkir didalam rumah, dengan lebih dulu merusak kunci stang dengan kunci T. Selanjutnya tersangka kabur dan bersembunyi di sekitar sungai Cibeet.

Kapolsek Dayeuhluhur Iptu Iwan Efendi yang mendapatkan laporan segera melakukan olah TKP bersama anggota reskrimnya dan memburu tersangka. Dari upaya tersebut berhasil menangkap tersangka WS yang bersembunyi di dekat Sungai Cibeet. Namun demikian, tersangka WS sempat melarikan diri. **(Mak)-o**